

PEMANFAATAN DANA DESA DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Desa Saban Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan)

Qodli Alifiyanto¹, Suwarno Widodo², Agus Suprijanto³

¹ Universitas PGRI Semarang
E-mail: Qodlialfiyanto@gmail.com

Abstract

The background of the researcher is that the Village Fund is very important to empower the community. The aim of community empowerment is to make the community independent so that it can develop and encourage the progress of Saban Village. Community empowerment cannot be achieved instantly, the government continues to improve community empowerment programs so that national development can be carried out and spread evenly. Empowerment program policies are expected not to condition the community in conditions dependent on the empowerment program, but on the contrary, namely to bring the community to independence. The formulation of the problem in this study is How to Utilize Village Funds in Community Empowerment Efforts in Saban Village, Gubug District, Grobogan Regency. The type of research used is descriptive qualitative. With the location of the study in Saban Village, Sub-District of Gubug, Grobogan Regency. The focus of this research is the Utilization of Village Funds in Community Empowerment Efforts with indicators 1) Saban Village Readiness in increasing empowerment by utilizing village funds. 2) Community involvement in planning, discussion, implementation and accountability for decision making in the management of the Village Fund in order to build village facilities and infrastructure aimed at empowering the community. 3) What is the allocation of village funds to support the home industry for community empowerment. 4) Saban Village Strategy in empowerment by utilizing village funds. 5) Obstacles faced in empowering the people of Saban Village. Data sources used are primary data sources and secondary data. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that village funds have been well utilized for community empowerment. The conclusion is. community empowerment is very important and enthusiastic community actively participates in activities, through a program that is divided into four fields namely Education, Health, Environment and Entrepreneurship. Suggestions for the people of Desa Saban to strengthen relations and high community cooperation to support empowering the community to accelerate the development of the Village.

Keywords: Village Funds, Community Empowerment

Abstrak

masyarakat. Tujuan pemberdayaan masyarakat guna memandirikan masyarakat agar dapat berkembang serta mendorong kemajuan Desa Saban. Dengan tujuan mengantarkan masyarakat pada kemandirian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pemanfaatan Dana Desa dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Saban Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dengan lokasi penelitian di Desa Saban Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Fokus penelitian ini adalah Pemanfaatan Dana Desa dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat dengan indikator 1) Kesiapan Desa Saban dalam meningkatkan pemberdayaan dengan pemanfaatan dana desa. 2) Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pembahasan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban untuk pengambilan keputusan pengelolaan Dana Desa guna membangun sarana dan prasarana desa yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. 3) Berapa alokasi dana desa untuk menunjang industri rumahan guna pemberdayaan masyarakat. 4) Strategi Desa Saban dalam pemberdayaan dengan pemanfaatan dana desa. 5) Hambatan yang dihadapi dalam memberdayakan masyarakat Desa Saban. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian menunjukkan bahwa dana desa sudah di manfaatkan secara baik. Kesimpulannya adalah pemberdayaan masyarakat sangat penting, melalui program yang dibagi menjadi empat bidang yaitu bidang Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan, dan Kewirausahaan. Saran bagi masyarakat Desa Saban lebih mempererat

hubungan serta kerjasama masyarakat yang tinggi untuk mendukung memberdayakan masyarakat supaya mempercepat perkembangan Desa.

Kata kunci: Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat

Dana Desa sangat penting untuk memberdayakan masyarakat. Tujuan pemberdayaan masyarakat guna memandirikan masyarakat agar dapat berkembang serta mendorong kemajuan Desa Saban. diharapkan tidak mengkonduksikan masyarakat dalam kondisi bergantung pada program pemberdayaan tersebut, tetapi sebaliknya, yaitu mengantarkan masyarakat pada kemandirian

Berdasar pengamatan dan informan (Kepala Desa Saban) Kualitas sumberdaya manusia di pedesaan mengalami perkembangan yang sangat lambat. Terjadi kecenderungan adanya urbanisasi masyarakat pedesaan urbanisasi masyarakat pedesaan yang tidak hanya dilakukan oleh sumber daya manusia berkualitas rendah, tetapi juga sumberdaya manusia berkualitas cukup tinggi dari pedesaan yang terkuras menuju perkotaan. Mengingat hal tersebut sangat dibutuhkan pemberdayaan masyarakat demi tercapainya kesejahteraan dan pembangunan di desa Saban

Dari uraian tersebut penulis tertarik melakukan kajian tentang “Pemanfaatan Dana Desa dalam upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Saban Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini memfokuskan pada Pemanfaatan Dana Desa dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat (Studi kasus Desa Saban Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan). Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer bersumber dari hasil wawancara informan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, video, benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode dalam menganalisis data penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Dana Desa dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat (Studi kasus Desa Saban Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan) maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pada dasarnya perangkat desa secara langsung atau tidak langsung sudah siap dalam peningkatan pemberdayaan masyarakat dari adanya dana desa karena sebelum adanya program dana desa. sudah ada dana semacam bantuan dari pemerintah baik pusat atau daerah, kemudian dari masyarakat semisal perihal aspirasi sehingga perangkat desa sekarang tinggal melanjutkan dengan mengikuti cara-cara sistem administrasi yang ada. Kemudian dengan masyarakat secara aktif dalam

memberi kontribusi dengan sukarela mulai dari proses perencanaan, sampai evaluasi dari program tersebut. Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat yang menjadi kelompok sasaran program tersebut maka semakin tinggi tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dari program pemerintah desa Saban.

2. Keikutsertaan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai anggaran Dana Desa telah ada dan diatur dalam Pasal 82 Undang-undang nomor 6 tahun 2014 bahwa masyarakat berhak mendapatkan informasi. Informasi mengenai Dana Desa sudah diberikan melalui beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa. Pelaksanaan pembangunan desa yang didanai oleh Dana Desa melibatkan masyarakat dimana pengerjaannya 30% didanai oleh masyarakat dan 70% dari Dana Desa, dalam hal ini masyarakat pemerintah desa melakukan swadaya masyarakat dimana 30% dilakukan dengan cara gotong royong sehingga dapat menutup 30% dari anggaran yang digunakan. Pertanggungjawaban yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara merawat hasil pembangunan yang telah dilakukan

3. Untuk alokasi dana bagi industri-industri kecil pada tahun 2018 sampai dengan 2019 jumlahnya kira-kira sekitar Rp 4.000.000,00 karena infrastruktur belum lengkap semua pada 2019 ini memang dana desa di khusukan untuk karya tuani yaitu pembangunan infrastruktur yang dilakukan secara bersama-sama, jadi industri belum tercantum dalam APBdes di tahun 2019

4. Selain sosialisasi strategi desa yang telah dikembangkan antar lain pendekatan dari atas (top down), pendekatan dari bawah (bottom up) dan pendekatan pengelolaan mandiri oleh masyarakat desa. Pendekatan (top down) dilaksanakan berdasarkan jalan pikiran bahwa masyarakat desa adalah pihak yang bodoh dan belum dapat memikirkan serta mengerjakan apa yang baik untuk mereka. Jadi semua segi kehidupan dirancang dan diturunkan dari pemerintah. Pendekatan (bottom up) dilaksanakan dengan asumsi bahwa masyarakat desa telah memiliki kemampuan untuk memikirkan dan mengerjakan kebutuhannya sendiri dan pemerintah hanya turut serta dalam sistem administrasinya. Pendekatan pengelolaan mandiri oleh masyarakat desa sebenarnya bukan gagasan baru namun muncul dan digali dari masyarakat setempat yang diangkat dari praktek masyarakat tradisional dalam mengelola sumber daya alam untuk kesejahteraan ekonomi bersama dalam desa tanpa campur tangan pemerintah

5. masyarakat bekerja di luar dari daerah desa Saban sehingga pada waktu ada sosialisasi masih banyak masyarakat yang belum mengerti dalam hal program pemberdayaan masyarakat, selain sosialisasi hambatan yang lain karena ketergantungan suatu komunitas terhadap orang lain (misalnya terhadap pendamping sosial) menyebabkan proses kemandirian masyarakat membutuhkan waktu yang cenderung lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, M.A.(2015).”Metode Penelitian Kualitatif”.Jakarta:PT Rajagrafindo Persada
Anwas Oos M. 2013. Pemberdayaan Masyarakat di Era Global. Bandung. Alfabeta

- Adisasmita, Rahardjo, 2006, Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bungin, B. (2008). Penelitian Kualitatif. Jakarta : Kencana.
- Mangkuwinata, S.M.I. 2017. “Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Matanglumpangdua Meunasah Dayah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen”. Jurnal Kebangsaan. 6(12). Juli-Desember 2017 ISSN:2089-5917
- Meutia, I & Liliana.2017. “Pengelolaan Keuangan Dana Desa”. Jurnal Akuntansi Multiparadigma. 8 (2) 227-429.
- Moleong, Lexi. J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. (2013). Pemberdayaan Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Nurcholis, Hanif. 2011. Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Jakarta: Erlangga
- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 37 tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa
- Riyani, N. 2016. Analisis Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016). Diambil dari: <http://eprints.ums.ac.id/47972/12/NASKAH%20PUBLIKASI-130.pdf> (5 Desember 2018)
- Rohmah, K.T. & Ma'ruf, M. F. 2016. “”. Kajian Otonomi Daerah 01(01) 2 -10
- Ruru, N. Kalangi, L. Budiarmo, Novi S. 2017. “Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara)”. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(1), 2017, 83-90
- Setianingsih, I. 2017. Kontribusi Dana Desa dalam Menurunkan Angka Kemiskinan di Kabupaten Melawi. Diambil dari: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/JEDA2/article/viewFile/21437/17378> (10 Desember 2018)
- Soeradi. 2014. Pengelolaan Keuangan Negara di Era Otonomi Daerah. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Sofiyanto, M., Mardani, R.M., Saim, M.A. 2017. Pengelolaan Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Banyuates Kec. Banyuates Kabupaten Sampang. Diambil dari <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/download/462/498> (10 Desember 2018)
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- Suryabrata, S. (2013). Metodologi penelitian. Jakarta : Rajawali Pers.
- Usman, Sunyoto. 2015. Esai-Esai Sosiologi Perubahan Sosial. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Thomas, 2013. “Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya